

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TEKSTILE DAN GARMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Wiwit Rahmadhanita Utari¹, Ririh Sri Harjanti², Krisdiyawati³

^{1, 2, 3} Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Email: wiwitutary@gmail.com

Abstrak

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai pihak yang terlibat dan lingkungan sekitar atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan tekstil dan garmen sebanyak 14. Metode pemilihan sampel tersebut menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,173 > t tabel 2,011 dan nilai signifikansi sebesar 0,038 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Keuangan, Purposive Sampling

**THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON FINANCIAL
PERFORMANCE IN TEXTILE AND GARMENT
SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)**

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate responsibility to the various parties involved and the surrounding environment for the activities carried out by the company. The study was aimed to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance as proxied by Return on Assets (ROA) in Textile and Garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. Data collection techniques were literature study and documentation study. This study used a sample of 14 textile and garment companies. The sample selection method used a purposive sampling technique. The data used is secondary data in the form of annual financial reports of Textile and Garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The analytical method used in this research is simple regression analysis. The results of the study with the t-test obtained the t-count value of 2.173 > t-table 2.011 and a significance value of 0.038 < 0.05. These results indicate that Corporate Social Responsibility (CSR) has an effect on financial performance as proxied by Return on Assets (ROA).

Key Words: Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance, Purposive Sampling

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang semakin modern ini menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan laba dari kegiatan operasional perusahaan. Namun, perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar melainkan memiliki rasa kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, karena dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep *triple bottom line*, dimana tanggung jawab sosial perusahaan terdiri dari 3 dimensi utama yaitu mencari keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*), dan memelihara kelestarian alam/bumi (*planet*). (Porter dalam Prasetyo, 2017) ^[1]

Indonesia telah mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007^[2] tentang Perseroan Terbatas. Bunyi pasal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) juga diberlakukan bagi perusahaan yang melakukan penanaman modal di Indonesia sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007^[3] tentang Penanaman Modal.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) Menurut Hery (dalam Gantino, 2016:22) ^[4] adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap isu tertentu di

masyarakat atau lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Penyampaian *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sebaiknya dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir terjadinya berbagai hal yang dapat merugikan perusahaan. Penyampaian *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tersebut juga tentunya menjadi hal yang harus dilakukan oleh perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen.

Perusahaan Tekstile dan Garmen merupakan salah satu sub sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Garmen merupakan industri skala besar. Dari segi industri, garmen adalah pakaian jadi yang di produksi secara massal dengan jumlah yang sangat banyak. Garmen juga berkaitan erat dengan [tekstil](#). Namun garmen lebih berfokus kepada industri pakaian jadi, sedangkan tekstil mencakup keseluruhan proses pembuatan [pakaian](#), meliputi proses pembuatan serat-serat buatan, pembuatan [benang](#), dan proses pembuatan pakaian jadi. (www.wikipedia.com, diakses 20 Mei 2021) ^[7]

Pada tahun 2021, jumlah perusahaan Tekstile dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman web idnfinancials.com sebanyak 21 perusahaan. Keberadaan perusahaan tersebut bisa menimbulkan persoalan sosial dan lingkungan seperti polusi udara, limbah pabrik, pencemaran tanah, dll. Salah satu contoh persoalan lingkungan yang pernah terjadi yaitu pada tahun 2017 PT. Argo Pantes Tbk diketahui membuang limbah cairnya ke sungai Cisadane, sehingga Pemkot Kota Tangerang menindak tegas persoalan tersebut. Tindakan ini dilakukan karena

air sungai Cisadane tersebut dikonsumsi oleh hampir semua masyarakat Kota Tangerang baik dari kalangan industri permukiman maupun perusahaan air minum. (www.republica.com, diakses 20 Mei 2021) ^[8]

Perusahaan Tekstil dan Garmen merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Perusahaan Tekstil dan Garmen berinteraksi langsung dengan masyarakat. Dalam proses produksinya perusahaan tersebut menghasilkan limbah produksi. Pada saat produksi keselamatan karyawan dan keamanan produk juga harus diperhatikan. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan yang ada diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kesadaran terhadap tanggung jawab sosialnya.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dengan melakukan aktivitas *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan. Reputasi perusahaan juga akan meningkat, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli maupun menggunakan produk perusahaan tersebut. Semakin laku produk perusahaan dipasaran, maka laba (*profit*) yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi (Syamsuddin dalam Sari, 2016:76). ^[9] Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba. Laba perusahaan dapat diketahui dengan

menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), dengan alasan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh laba. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Dendawijaya (dalam Bhernada, 2017:137) ^[6] semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik juga posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rilla Gantino (2016)^[4] menyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun penelitian yang dilakukan oleh Winnie Eveline Parengkuan (2017)^[10] menyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTILE DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) ^[17] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Data Laporan Keuangan Tahunan perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021 pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). ^[18] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 yakni sejumlah 21 Perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pemilihan sampel dengan

menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 14 sampel perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen, sehingga data penelitian yang digunakan sebanyak 42 data pada tahun 2017-2019.

Kriteria yang ditetapkan :

1. Perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan dan data keuangan yang lengkap pada tahun 2017-2019.
3. Perusahaan yang mengungkapkan CSR di dalam *annual reportnya* pada tahun 2017-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) ^[18] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder yaitu laporan keuangan, catatan-catatan, maupun informasi lain.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2011:19) ^[19] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

2. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011:160) ^[19] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3. Analisis Regresi Sederhana

Teknis analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2011) ^[19], analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X = CSR

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

1. H_0 = *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA.

2. H_a = *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara :

a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel} \alpha = 5\%$

- H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$

- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan menggunakan rumus (Arikunto, 2006:294) ^[21] :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (11.1)$$

Keterangan :

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

5. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97) ^[18]

“Koefisien Determinasi = R² (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots (11.2)$$

Keterangan :

KD =Koefisien Detreminasi

r² =Nilai koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji deskriptif merupakan teknik pengujian yang memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Tabel 1 berikut adalah hasil uji statistik deskriptif :

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR KINERJA KEUANGAN ROA	42	.351	.538	.45105	.065272
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 1 hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Hasil uji statistik pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan jumlah sampel (N) 42 memiliki nilai minimum sebesar 0,351 dan nilai maksimum sebesar 0,538 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,45105 dan standar deviasi sebesar 0,065272. Nilai CSR tertinggi diperoleh dari PT. Indo Roma Synthetics Tbk pada tahun 2018 dan PT. Asia Pacific Investama Tbk pada tahun 2019. Nilai CSR terendah diperoleh dari PT. Asia Pacific Investama Tbk, PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk, PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk pada tahun 2017.

b. *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji statistik pada tabel 1 menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang ditunjukkan oleh variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai minimum sebesar -0,08 dan nilai maksimum sebesar 0,0932 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,009007 dan standar deviasi 0,0311551. Nilai ROA tertinggi diperoleh dari PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk pada tahun 2017. Sedangkan Nilai ROA terendah diperoleh dari PT. Asia Pacific Investama Tbk pada tahun 2017.

2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk melakukan apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Tabel 2 berikut adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75788616
	Absolute	.123
Most Extreme Differences	Positive	.123
	Negative	-.091
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan *output* pada tabel 2 hasil pengujian normalitas terhadap 42 data menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi tidak normal karena tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05. Oleh karena itu, untuk memenuhi kriteria uji normalitas, maka dapat dilakukan suatu transformasi data yaitu mentransformasikan variabel Y ke dalam bentuk Transformasi Logaritma.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Ditransformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	198.23055895
	Absolute	.220
Most Extreme Differences	Positive	.220
	Negative	-.149
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov Test* setelah dilakukan transformasi diperoleh nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Sederhana Setelah Transformasi Data

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Std. Error	T	Sig.
Model		B				
1	(Constant)	3.784	1.056		3.582	.001
	CSR	-.005	.002		-2.173	.038

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Dari tabel di atas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta = 3,784

Koefisiensi regresi = -0,005

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sehingga diketahui persamaan berikut :

$$\text{Kinerja Keuangan} = 3,784 - 0,005 \text{ CSR}$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta mempunyai nilai sebesar 3,784 artinya jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam keadaan tetap atau bernilai nol (0), maka Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan nilai *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 3,784 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,005 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) 1 satuan, maka akan diikuti oleh penurunan *Return*

On Asset (ROA) sebesar -0,005 satuan.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 5 berikut adalah hasil uji parsial :

Tabel 5 Hasil Uji t Setelah Transformasi Data

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	3.784	1.056		3.582	.001
CSR	-.005	.002	-.380	-2.173	.038

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

H_0 : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA.

H_a : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA.

Rumus mencari df (Degree of Freedom) = $n-k$ jadi $42-1 = 41$

$\alpha = 5\% = 0,05$

Sehingga nilai df = 41 dan alpha 0,05 maka t_{tabel} sebesar 2,011

Berdasarkan hasil uji t, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel}

(2,173 > 2,011) yang menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA. Nilai negatif pada t_{hitung} menunjukkan jika aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin rendah.

2. Dengan menggunakan angka signifikansi (tingkat signifikansi 95%)

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat angka signifikansi, nilai Sig. sebesar $0,038 < \alpha 0,05$ maka menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi (pengaruh) variabel independen. Tabel 6 berikut adalah hasil uji determinasi :

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Transformasi Data

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.114	.77130

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 6 hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 11,4% menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Sedangkan sisanya yaitu

88,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar -0,005 dengan tingkat signifikansi 0,038 yang berada di bawah 0,05 berarti H_0 diterima, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 dengan sifat hubungan negatif. Hal ini menunjukkan setiap terjadi kenaikan nilai pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan terjadi penurunan pada Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Dengan demikian Hipotesis 1 terbukti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 dengan sifat hubungan negatif sehingga H_0 diterima. Hasil tersebut menunjukkan apabila terjadi peningkatan maupun penurunan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan tersebut.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dengan harapan hasil penelitian dikemudian bisa lebih baik lagi, yaitu :

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan menambah jumlah variabel dan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda, agar diketahui bagaimana pengaruh independen terhadap dependen pada jenis perusahaan lain.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya memberikan informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih jelas dan memadai serta dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan lingkungan dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Ririh Sri Harjanti, SE, MM, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu - persatu yang turut memberikan bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, Agung dan Wahyu Meiranto. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja

- Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>, Diakses tanggal 18 April 2021.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-25-Tahun-2007-tentang-Penanaman-Modal.aspx>, Diakses tanggal 18 April 2021.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (SRA) 2015 Yang Terdaftar Di PT BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3.
- Ahyani, R. d. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6.
- Bhernada, Y. A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2017.
- Wikipedia Indonesia. (2021). Garmen : <https://id.wikipedia.org/wiki/Garmen> diakses pada 20 Mei 2021.
- Berita Respublika. (2017). *Argo Pantes Dituding Cemari Sungai Cisadane* : <https://www.respublika.id/2017/12/18/argo-pantes-dituding-cemari-sungai-cisadane/> diakses pada 20 Mei 2021
- Sari, W. A. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39.
- Parengkuan, Winnie E. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat*, 5, 564.
- Prameswari, F. W. (2016). *Analisa Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Leverage Di Sektor Industri Pertambangan Tahun 2010-2014*.
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Bandung: Cetakan Kedua Puluh, Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima). Semarang, Universitas Diponegor